



Penguatan Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Desa Rancabango Tarogong Kaler Garut

Siska Marlina¹, Irma Rosmayati², Eliya Fatma Harahap³

^{1,2,3}Universitas Garut

*Corresponding author: siskamarlina@uniga.ac.id

Abstrak

Manajemen keuangan berbasis akuntansi dapat menjadi instrumen bagi pengusaha kecil untuk memahami keadaan finansial perusahaan mereka dengan akurat, serta memantau dan mengelola semua transaksi keuangan yang terjadi sepanjang perjalanan bisnis mereka. Peningkatan UKM memerlukan dukungan laporan keuangan, yang merupakan elemen penting untuk pertumbuhan perusahaan melalui disiplin ilmu akuntansi. Namun, UKM di desa atau daerah terpencil sering kali belum mendapatkan perhatian dari lembaga pemerintah resmi dalam upaya pengembangan bisnisnya. Oleh karena itu, kontribusi perguruan tinggi dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat dapat menjadi solusi dalam memperkuat dan mengembangkan eksistensi UKM tersebut. Pelaku UKM sering kali merasa terbatas dalam kemampuan menerapkan akuntansi karena kurangnya kebiasaan dalam mempraktikkan akuntansi di manajemen keuangan bisnis mereka. Inisiatif pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memperkokoh pengelolaan finansial di sektor UMKM Desa Rancabango, Tarogong Kaler, Garut. Selain itu, memberikan pelatihan dalam pembuatan laporan keuangan UMKM di Desa tersebut. Harapannya, kegiatan ini akan meningkatkan pemahaman para pelaku UMKM terhadap praktik pengelolaan modal kerja, manajemen struktur modal, serta penggunaan teknik penganggaran modal. Para pelaku UMKM diharapkan mampu mempraktikkan dan mengaplikasikan pencatatan keuangan ke dalam laporan keuangan yang sesuai standar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan pendampingan, sosialisasi dan penguatan pengelolaan keuangan pada UMKM Desa Rancabango Tarogong Kaler Garut.

Kata Kunci: Penguatan, Pengelolaan Keuangan, UMKM Desa dan Pengelolaan Keuangan UMKM Desa

Abstract

Accounting-based financial management can be an instrument for small business owners to accurately understand their company's financial condition, as well as monitor and manage all financial transactions that occur throughout their business journey. Improving SMEs must be equipped with financial reports which are a crucial element for company development through accounting discipline. However, SMEs in villages or remote areas often have not received attention from official government agencies in their business development efforts. Therefore, the contribution of universities in the form of community service can be a solution in strengthening and developing the existence of these SMEs. SME actors often feel limited in their ability to apply accounting due to the lack of habits in practicing accounting in their business financial management. The purpose of this community service initiative is to strengthen financial management among SMEs in Ranbidango Village, Tarogong Kaler, Garut. In addition, providing training in making financial reports for SMEs in the village. It is hoped that this activity will increase the understanding of SME actors regarding working capital management practices, capital structure management, and the use of capital

budgeting techniques. SME actors are expected to be able to practice and apply financial recording into financial reports that meet standards. Community service activities are carried out through mentoring, socialization and strengthening of financial management in UMKM Ranbidango Village Tarogong Kaler Garut.

Keywords: *Strengthening, Financial Management, Village UMKM and Financial Management of Village UMKM*

PENDAHULUAN

Banyak usaha kecil dan menengah (UKM) yang beroperasi tanpa pencatatan keuangan khusus, seringkali mencampurkan pendapatan bisnis dengan pendapatan rumah tangga. Praktik ini menghambat perkembangan usaha dan menyulitkan dalam memenuhi standar permintaan konsumen. Pelayanan yang optimal sulit dicapai karena bisnis yang bercampur dengan urusan rumah tangga. Lebih lanjut, seiring dengan berkembangnya bisnis mereka, akan semakin sulit untuk memperoleh bantuan kredit dari institusi keuangan, baik bank maupun non-bank. Masalah ini juga dihadapi oleh UKM di Desa Rancabango, Kecamatan Tarogong Kaler, Garut.

Manajemen keuangan yang menggunakan pendekatan akuntansi menawarkan berbagai manfaat bagi pemilik usaha kecil, memungkinkan mereka untuk memahami situasi keuangan bisnis mereka dengan tepat. Mereka dapat mengatur serta mengawasi seluruh transaksi keuangan sepanjang operasional bisnis. Untuk memperkuat UMKM, harus disertai dengan penyusunan laporan keuangan yang menjadi elemen penting dalam perkembangan perusahaan melalui disiplin akuntansi. Akuntansi adalah sebuah prosedur terstruktur yang menghasilkan data keuangan yang berguna bagi para pengambil keputusan (Fara Nurdiana, Nuryati Nuryati, Nahardian Vica R, 2021).

UMKM ialah kegiatan ekonomi milik masyarakat dengan aset bersih maksimal dua ratus juta rupiah, tidak termasuk nilai lokasi usaha. Omzet tahunan UMKM dibatasi maksimal satu miliar rupiah, dan usaha ini harus dimiliki oleh warga negara Indonesia (Adi, M Kwartono, 2007). Usaha mikro di Indonesia mencakup 98,68% dari keseluruhan usaha dengan kemampuan menyerap tenaga kerja sekitar 89% dan kontribusi terhadap PDB sebesar 37,8%. Data dari Dinas Koperasi di Garut mencatat hampir 14 ribu UMKM dengan berbagai jenis usaha (Fauziah Ismi, 2023). Namun, UMKM di desa atau daerah terpencil sering kali belum memperoleh bantuan dari institusi pemerintah yang sah dalam upaya pengembangan usaha mereka (Pemda Garut, 2023). Oleh karena itu, peran perguruan tinggi dalam pengabdian kepada masyarakat bisa menjadi solusi untuk mengembangkan dan memperkuat eksistensi UMKM tersebut. PKM ini sangat penting dilakukan untuk membina dan memperkuat pengelolaan keuangan pada UMKM di Desa Rancabango, Tarogong Kaler, Garut secara baik dan benar.

METODA PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Pendampingan, sosialisasi dan penguatan pengelolaan keuangan pada UMKM Desa Rancabango Tarogong Kaler Garut.

Target dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah 20 pelaku UMKM di Desa Rancabango, Tarogong Kaler, Garut. Metode andragogi yang digunakan dalam kegiatan ini mencakup kombinasi dari ceramah, tanya jawab, dan diskusi (Irawati et al., 2023) .

Beberapa tahapan pada pelaksanaan pengabdian diantaranya adalah:

- a. Tahap Persiapan dan Sosialisasi
Langkah awal melibatkan kolaborasi dan koordinasi dengan Kepala Desa Rancabango, Tarogong Kaler, Garut, untuk memperoleh izin serta mengumpulkan anggota kelompok UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah).
- b. Tahap Diskusi melalui *Focus Group Discussion* (FGD)
Selama diskusi kelompok terfokus (FGD), informasi kunci yang dapat digali meliputi bagaimana UMKM saat ini mengelola keuangannya, volume dan jenis transaksi yang terjadi, serta langkah-langkah yang diambil sebelum laporan keuangan UMKM disusun.
- c. Modul laporan keuangan

Setelah memahami jenis dan volume transaksi yang telah berlangsung, langkah berikutnya adalah mengkategorikan transaksi-transaksi tersebut berdasarkan kebutuhan. Proses

klasifikasi ini mengikuti format pelaporan keuangan SAK-EMKM. Setelah setiap transaksi diidentifikasi dan dikelompokkan, tahap selanjutnya adalah pembuatan jurnal dan laporan keuangan. Jenis laporan yang disosialisasikan dalam konteks ini mencakup Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, serta Catatan atas Laporan Keuangan.

d. Tahap Pelatihan dan Pendampingan

Pada tahap ini, pengabdian melibatkan penyebaran informasi tentang manajemen keuangan serta pendampingan dan pelatihan dalam penyusunan laporan keuangan bagi para UMKM. Pendekatan yang digunakan meliputi metode pembelajaran, diskusi, dan tanya jawab. Metode tersebut diterapkan untuk menyampaikan materi dasar tentang laporan keuangan yang telah disusun. Tujuan dari pelatihan ini adalah agar para UMKM dapat meningkatkan kinerja dan mengembangkan usahanya.

PEMBAHASAN

Kegiatan PKM berhasil dilaksanakan dengan lancar dan diikuti oleh 20 pelaku UMKM. Acara dimulai pukul 09.00 WIB, diawali dengan sambutan dari Kepala Desa Rancabango, Tarogong Kaler, Garut. Setelah itu, sesi materi dibawakan oleh Ibu Siska Marlina, S.E., M.M. dari Universitas Garut, dengan sesi tanya jawab yang melibatkan para pelaku UMKM. Dosen pengabdian juga memberikan pendampingan selama sesi praktik dan diskusi. Kegiatan ini berlangsung sekitar dua jam, dengan fokus pada penguatan manajemen keuangan UMKM di Desa Rancabango, Tarogong Kaler, Garut. Acara berjalan lancar dan para peserta UMKM menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti materi yang disajikan melalui diskusi berbagi.



Gambar 1. Foto sesi pemaparan materi
Sumber : Dokumentasi Pengabdian (2024)



Gambar 2. Dokumentasi bersama antara dosen pengabdi dan pelaku UMKM

Sumber : Dokumentasi Pengabdi (2024)



Gambar 3. Pemberian cinderamata secara simbolis kepada mitra PKM

Sumber : Dokumentasi Pengabdi (2024)

Selepas diskusi, sesi pendampingan, dan foto bersama, kegiatan dilanjutkan dengan pemberian cinderamata kepada perangkat Desa Rancabango, Tarogong Kaler, Garut, serta doorprize untuk peserta UMKM. Acara kemudian ditutup dengan doa dan penutupan resmi. Usai acara, para dosen dari Universitas Garut membeli produk-produk UMKM hasil karya mitra PKM, sebagai bentuk dukungan terhadap usaha mereka.



Gambar 4. Pemberian Doorprize untuk para pelaku UMKM
Sumber : Dokumentasi Pengabdian (2024)

SIMPULAN

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan ilmu pengetahuan pada pelaku usaha UMKM Desa Rancabango Tarogong Kaler Garut supaya dapat mengelola keuangan dengan baik dan benar melalui contoh-contoh laporan keuangan sederhana, seperti: pembukuan pemasukan, pengeluaran, investaris barang dan kas.

Melalui bentuk laporan keuangan yang diberikan membuat usaha mereka menjadi kuat terutama dalam pengelolaan keuangan usaha dan keluarga. Sehingga dapat mengembangkan usahanya dan memberikan peluang kerja bagi para pelaku UMKM untuk dapat mandiri mencabangkan usahanya.

Selama masa pengabdian, kegiatan berhasil dilaksanakan dengan lancar. Tim pengabdian memberikan dukungan dalam merancang format laporan keuangan yang sederhana. Format laporan ini nantinya akan digunakan untuk mengevaluasi keberlangsungan usaha pelaku UMKM di Desa Rancabango, Tarogong Kaler, Garut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berperan sehingga kegiatan PKM bersama mitra, Pengurus Desa Rancabango Tarogong Kaler Garut, dapat berjalan dengan lancar. Penghargaan khusus kami sampaikan kepada Bapak H. Gunardi, Kepala Desa Rancabango Tarogong Kaler Garut, yang telah memberikan izin dan dukungan kepada dosen pengabdian untuk melaksanakan kegiatan PKM ini.

REFERENSI

- Adi, M Kwartono. 2007. Analisis Usaha Kecil dan Menengah. Yogyakarta: Andi. Offset.
- Dedy Sasongko, 2020. UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html>.
- Fahmi, Irham. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta
- Fara Nurdiana, Nuryati Nuryati, Nahardian Vica R, 2021. Tata Kelola Keuangan Sederhana Bagi UMKM. Jurnal Abdimasmuhla. Vol 2, No 2. URI : eg. <http://orcid.org/0000-0002-1825-0097>.
- Fauziah Ismi, 2023. Pemdakab Garut Harap Perkumpulan Pelaku Usaha Kecil Menengah Agro Bantu Ekosistem 14 Ribu UKM Diskominfo Garut. <https://jabarprov.go.id/berita/pemdakab-garut-harap-perkumpulan-pelaku-usaha-kecil-menengah-agro-bantu-ekosistem-14-ribu-8332>.
- Kasmir. 2010. Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana. Prenada Media Group.14.
- Kasmir. 2012, Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S. 2010. Analisis laporan Keuangan Edisi keempat. Cetakan Kelima. Belas. Yogyakarta: Liberty.
- Musah, A., Gakpetor, E. D., Poma. P. 2018. Financial Management Practices, Firm Growth and

- Profitability of Small and Medium Scale Enterprises (SMEs). *Information Management and Business Review*, 10(3), 25-37. <https://doi.org/10.22610/imbr.v10i3.2461>.
- Pemda Garut, 2023. <https://suarapemerintah.id/2023/01/wakil-bupati-garut-memfasilitasi-umkm-di-kabupaten-garut/>.
- Prawironegoro, Darsono, Ari Purwanti, 2010. *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Purba et al. 2021. The Effect of Cash Turnover and Accounts Receivable Turnover on Return On Asset. *Indonesian College of Economics. STEI*. Jakarta.
- Puspitaningtyas, 2017. Pembudayaan pengelolaan keuangan berbasis akuntansi bagi pelaku usaha kecil menengah. *Z Puspitaningtyas. Jurnal Akuntansi* 21 (3), 361-372, 2017. 64, 2017.
- Sari, D. I. 2017. Analisa Rasio Likuiditas Laporan Keuangan Pada Adira Dinamika. *Multi Finance Tbk. Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 48-55.
- Sudana, I. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta : Erlangga.
- Suteja, I. G. N. 2018. Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Altman Z-. Score Pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk. *Jurnal Moneter* vol. v no. 1 April.
- Irawati, W., 'Ersyafdi, I. R., 'Ginting, R., 'Puspitasari, A., 'Rumaizha, R., 'Marpaung, O., 'Mukti, A. H., & 'Putri, I. S. (2023). Pengenalan Keberlanjutan Usaha dengan Perhitungan HPP yang Wajar pada Pelaku UMKMd di Desa Pagedangan. *Jurnal Abdi Masyarakat Nusantara*, 2(1), 26-31.